

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi penelitian, (6) ruang lingkup penelitian dan (7) definisi istilah. Ketujuh hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Zainuddin (1992) gaya bahasa merupakan variasi bahasa yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu dengan penyusunan kata-kata yang apik bertujuan mengubah serta menimbulkan penilaian tertentu. Penilaian tertentu tersebut diperoleh dari konteks pembahasan karya sastra dan makna yang ada pada gaya bahasa. Makna yang biasanya ada pada gaya bahasa yakni makna afektif. Menurut Pateda (2010) makna afektif adalah makna yang muncul berdasarkan respon pendengar atau pembaca pada penggunaan suatu kata atau kalimat. Makna afektif sangat berhubungan dengan respon pendengar atau pembacanya dalam hal rasa, maka dari itu makna ini berhubungan dengan gaya bahasa. Gaya bahasa memiliki fungsi yang dominan dalam pembuatan karya sastra. Salah satu fungsi gaya bahasa yakni dapat menentukan ketertarikan penikmat karya sastra terhadap karya sastra yang telah ada. Gaya bahasa yang digunakan setiap karya sastra pasti berbeda-beda. Perbedaan gaya bahasa pada setiap karya sastra dapat membuat penikmatnya semakin tertarik akan karya sastra yang

dibaca. Maka adanya berbagai macam gaya bahasa meminimalisir yang namanya plagiasi.

Menurut Tarigan (2013) gaya bahasa adalah bahasa yang digunakan untuk membandingkan sesuatu benda atau sesuatu hal dengan hal yang lebih umum lainnya dengan kata-kata yang indah. Pada sastra, Zainuddin (1992, hal. 52) menyatakan bahwa gaya bahasa memiliki ciri-ciri, antara lain adalah, “(1) ada perbedaan dengan sesuatu yang diungkapkan, misalnya melebihkan, mengiaskan, melambangkan, mengecilkan, menyindir atau mengulang-ulang, (2) kalimat yang disusun dengan kata-kata yang menarik dan indah, (3) pada umumnya mempunyai makna kias”. Berdasarkan pemaparan di atas gaya bahasa adalah penggunaan bahasa yang memiliki ragam bahasa pada setiap karya sastra yang di dalamnya menggunakan kata-kata apik untuk membandingkan suatu hal dengan suatu hal lain serta memiliki tujuan menimbulkan penilaian tertentu.

Ditinjau dari berbagai karya sastra yang telah ada dengan menggunakan gaya bahasa yang berbeda. Menurut Zainuddin (1992, hal. 52) gaya bahasa dibedakan dalam bermacam-macam yaitu, “(1) gaya bahasa perbandingan, (2) gaya bahasa sindiran dan (3) peribahasa dan ungkapan yang sering digunakan sehari-hari. Pada sastra, gaya bahasa sangat penting digunakan. Gaya bahasa yang digunakan menentukan bagus atau tidak karya sastra tersebut. Sastra adalah suatu karya seni yang dikarang menggunakan kata-kata yang indah dan gaya bahasa serta gaya cerita yang menarik. Penelitian ini fokus pada gaya bahasa sindiran. Gaya bahasa sindiran tidak hanya memiliki satu definisi secara umum. Namun, gaya bahasa sindiran terbagi menjadi beberapa macam. Menurut Zainuddin (1992, hal. 55) “gaya bahasa sindiran memiliki berbagai macam gaya bahasa yakni (1)

gaya bahasa apofasis, (2) gaya bahasa innuendo, (3) gaya bahasa ironi dan (4) gaya bahasa sarkasme”.

Peneliti memilih gaya bahasa sindiran dikarenakan gaya bahasa ini banyak ditemukan pada artikel surat kabar Kompas. Peneliti pada penelitian ini memfokuskan pada surat kabar Kompas cetak. Pemilihan surat kabar Kompas berbentuk cetak dikarenakan dalam pemerolehan data lebih memungkinkan dibandingkan surat kabar Kompas berbentuk online. Penelitian ini masih belum banyak yang meneliti yakni tentang gaya bahasa sindiran dengan sumber penelitian surat kabar Kompas dan gaya bahasa sindiran juga banyak terdapat pada media sosial, artikel online dan berbentuk bahasa lisan yakni pada berita di televisi.

Pemilihan artikel sebagai objek penelitian dikarenakan artikel adalah karya tulis yang singkat, padat dan jelas. Artikel juga menggunakan bahasa yang baku serta mudah dipahami. Artikel memiliki berbagai macam artikel yakni argumentasi, narasi, eksposisi, dan deskripsi (Sugihastuti, 2000). Macam-macam artikel tersebut salah satunya juga telah ada pada artikel yang dipilih sebagai objek penelitian. Berdasarkan paparan di atas artikel dipilih untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian karya ilmiah.

Artikel yang dipilih oleh peneliti yakni artikel yang ada pada surat kabar Kompas. Pemilihan artikel pada surat kabar Kompas dikarenakan peneliti akan meneliti tentang gaya bahasa sindiran yang sering muncul pada berita politik dan opini seseorang. Peneliti telah membaca artikel pada surat kabar Kompas, lalu

peneliti banyak menemukan gaya bahasa sindiran yakni pada artikel argumentasi berupa argumentasi soal politik dan opini seseorang.

Melalui teori di atas, terdapat penelitian relevan yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Penelitian tersebut ditulis oleh Kadek Sudiarsa dkk (2015) dengan judul “*Analisis Gaya Bahasa Berita Kisah Pada Harian Kompas*”. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa kecenderungan majas yang digunakan dalam berita kisah harian Kompas Maret 2015 adalah majas hiperbola.

Berdasarkan alasan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik meneliti gaya bahasa sindiran dalam artikel surat kabar Kompas untuk mengetahui gaya bahasa sindiran berdasarkan 4 macam-macamnya yang terdapat pada 7 surat kabar pada bulan Maret dan April 2019. Berdasarkan pemikiran tersebut peneliti mengajukan judul “*Gaya Bahasa Sindiran Dalam Artikel Surat Kabar Kompas*”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka masalah penelitian ini adalah gaya bahasa sindiran apa sajakah yang muncul pada artikel surat kabar Kompas edisi Maret-April ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian tersebut, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah mendeskripsikan gaya bahasa sindiran yang muncul pada artikel surat kabar Kompas edisi Maret-April.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi tenaga pendidik (guru atau dosen), hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas tentang penggunaan gaya bahasa sindiran.
- 2) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data otentik bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Asumsi Penelitian

Berdasarkan uraian di atas peneliti berasumsi bahwa seluruh artikel surat kabar Kompas edisi Maret-April menarik untuk dikaji, karena pada artikel yang ditemukan terdapat kata-kata yang menyindir berdasarkan macam-macam gaya bahasa sindiran.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu terdiri dari tiga pembahasan.

- 1) Fokus penelitian pada penggunaan gaya bahasa sindiran.
- 2) Data dalam penelitian ini adalah gaya bahasa sindiran dalam artikel.
- 3) Sumber data pada penelitian ini adalah surat kabar Kompas.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul maupun isi penelitian ini, maka perlu didefinisikan istilah-istilah sebagai berikut.

- 1) Gaya bahasa adalah penggunaan bahasa yang memiliki ragam bahasa pada setiap karya sastra yang di dalamnya menggunakan kata-kata apik untuk membandingkan suatu hal dengan suatu hal lain serta memiliki tujuan menimbulkan penilaian tertentu.
- 2) Gaya Bahasa sindiran adalah penggunaan gaya bahasa dengan kata-kata sindiran yang bertujuan untuk memberi pesan pada pendengar atau pembaca.
- 3) Apofasis adalah gaya bahasa yang menggunakan kata-kata sindiran untuk menegaskan sesuatu yang dimaksud namun mengatakan sebaliknya atau seolah-olah menyangkalnya.
- 4) Innuendo adalah gaya bahasa yang penggunaan kata-katanya menyindir dengan cara mengecilkan kenyataan yang sebenarnya atau menyindir secara tidak langsung.
- 5) Ironi adalah gaya bahasa menyindir yang penggunaan kata-katanya mengatakan sebaliknya
- 6) Sarkasme adalah gaya bahasa yang penggunaan kata-katanya sangat tidak sopan serta kasar yang memiliki maksud mengejek sesuatu atau seseorang.
- 7) Artikel adalah karya tulis berupa majalah, surat kabar dll yang merupakan karya yang non fiksi serta penulisannya bertujuan menyampaikan gagasan.
- 8) Surat kabar kompas adalah media cetak terpercaya yang memuat berita-berita terkini tentang segala peristiwa secara akurat tanpa adanya berita hoax.

